

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film diartikan sebagai alat komunikasi massa dari gabungan berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik. Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Film *Fifty Shades of Grey*, Film *Box Office* yang dirilis pada tahun 2015 ini diangkat dari sebuah novel karya E.L. James dengan judul yang sama yaitu *Fifty Shades of Grey*.

Opini adalah pendapat yang disampaikan seseorang maupun kelompok dalam menyikapi masalah dengan memberikan prediksi atau harapan mengenai kejadian tersebut. Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda serta memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pendapatnya terhadap peristiwa tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, yang berjudul “Opini Penonton Terhadap Adegan Seks dan BDSM dalam Film *Fifty Shades of Grey*. Maka, dapat disimpulkan bahwa pesan dalam film tersebut tidaklah sepenuhnya sampai kepada penonton sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu opini negatif terhadap adegan yang ditayangkan oleh film tersebut, sebagian besar penonton (Mahasiswi S1 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya) tidak dapat menerima pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara, mereka memiliki opini (Pendapat) bahwa adegan-adegan yang ada dalam film tersebut adalah bagian dari kekerasan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak yang dapat dipandang berguna memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya yang lebih baik di masa mendatang, sebagai berikut :

1. Mahasiswa S1 Untag Surabaya

Bagi mahasiswa S1 untag surabaya agar kedepannya dapat lebih cermat lagi dalam memilih film yang di tonton dan dapat memaknai isi pesan serta informasi yang terkandung dalam film lebih baik lagi.

2. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai opini penonton terhadap adegan seks dan BDSM (*Bondage and Discipline, Dominance and Submission, Sadism and Masochism*) agar menggunakan film yang berbeda, karena masih banyak lagi film yang mengandung unsur seks dan BDSM. Peneliti berharap untuk kedepannya akan semakin banyak yang meneliti mengenai adegan seks dan BDSM dalam film, buku, atau alat komunikasi lainnya. Peneliti menyarankan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster* dengan populasi yang lebih luas lagi dari yang digunakan oleh peneliti, misalnya saja masyarakat Surabaya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti, dan menggunakan teori penilaian sosial lebih maksimal lagi daripada pada penelitian yang akan diteliti.